

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN AL-QURAN DI PONDOK
PESANTREN TUMANINAH YASIN
METRO PUSAT**

Oleh:

**AMRI KURNIADI
NPM. 1904011002**



JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO LAMPUNG

TAHUN 1445 H/ 2024 M

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN TUMANINAH YASIN
METRO PUSAT**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

**AMRI KURNIADI
NPM. 1904011002**

Pembimbing: Dewi Mustika, M.Kom.I

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG TAHUN 1445 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.fuad.metroiniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Sidang Munaqosyah**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Amri Kurniadi
NPM : 1904011002
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk disidangkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Padminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 11 Desember 2023
Dosen Pembimbing,

Dewi Mustika, M.Kom.I
NIDN. 2022028703



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiluh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iain@iainmetro.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat
Nama : Amri Kurniadi
NPM : 1904011002
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 08 November 2023
Pembimbing

Dewi Mustika, M.Kom.I
NIDN/ 2022028703



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Haji Dewantara Kampus 15A Insignulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimil (0725) 41296
Website: www.metroiniv.ac.id, E-mail: iaimetro@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: D-0098 / In 23.1 / D / Pp.009 / 03 / 2024

Skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN DIPONDOK PESANTREN TUMANINAH YASIN METRO PUSAT" Disusun oleh Amri Kurniadi, NPM 1904011002 Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Jum'at, 22 Desember 2023.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator : Dewi Mustika, M.Kom.I

Penguji I : Muhajir, M.Kom.I

Penguji II : Qois Azizah Bin Has, M.Ag

Sekretaris : Mochammad Irfan Achfandhy, M.Sos

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.
NIP.196208121998031001

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN TUMANINAH YASIN METRO PUSAT

**Oleh
Amri Kurniadi**

Dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena aktifitas komunikasi ustad/ustadzah dipondok pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat dimana telah terjadi peningkatan hafalan AlQur'an santri dibandingkan sebelum adanya komunikasi yang dilakukan ustad dan uustadzahnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi komunikasi verbal ini dapat mempermudah santri, dalam memahami pembelajaran dengan baik, yakni menggunakan kata-kata, baik secara lisan atau tulisan, yang mampu mengungkapkan perasaan emosi, pikiran, dan gagasan. Yang akan membentuk dan melahirkan pemikiran yang bagus dan daya mengingat yang baik, sehingganya santri-santri dapat dengan mudah mengimplementasikan hafalannya dengan baik melalui Komunikasi Verbal tersebut.

Adapun metode yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dan data penelitian ini didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini jumlah keseluruhan santri di pondok pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat yaitu 150 santri, yang terdiri 57 santri putra dan 93 santri putri, dan mewawancarai 2 ustad dan 2 ustadzah yang berperan penting dalam memegang hafalan santri, sekaligus ustad ataupun ustadzah yang memegang pembelajaran tahsin Al-Qur'an. Serta 1 ditunjukan kepada mundir, dan mewawancarai 4 orang santri.

Berdasarkan penelitian yang telaah di laksanakan dapat disimpulkan bahwa implementasi komunikasi verbal ini dapat dilakukan yaitu dengan pengarahan mundir, dan ustad/ustadzahnya terhadap pembelajaran Al-Qur'an, sehingganya santri mendapatkan pemahaman, serta di dalam proses menghafal Al-Qur'an, santri tersebut menerapkan bacaanya sesuai hukum tajwidnya, dan mengamalkan kaidah bacaan Al-Qur'annya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amri Kurniadi
NPM : 1904011002
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Desember 2023

Amri Kurniadi
NPM. 1904011002

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-
lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi
kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka
berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di
antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan
Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".¹*

¹ Qs. Almujudalah (58): 11.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia yang sangat besar kepada peneliti, sehingga telah memberikan kesempatan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tersayang dan sangat saya cintai Bapak Poniman dan Ibu Inatun yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh cinta dan kasih sayang serta tak hentinya selalu mendoakan hingga bisa menuntut ilmu hingga saat ini.
2. Teruntuk Pondok Pesantren Tumaninah Yasin yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi saya, hingga selesai.
3. Teruntuk Pondok Pesantren Daarul ‘Ulya yang telah memberikan tempat belajar untuk menuntut ilmu sampai selesai.
4. Teruntuk saudara/saudariku dan teman saya yang banyak membantu dan mendukung memberiku semangat, selalu mendoakan dan mendukung peneliti menuntut ilmu hingga saat ini
5. Calon istriku winda puspita terimakasih sudah mendukung dan memberi semangat dalam segala hal terutama menyelesaikan skripsi .
6. Almamater Tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hinayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN TUMANINAH YASIN METRO PUSAT”.

Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan program Strata Satu Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Sos.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena nya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA. , Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro, dan Dewi Mustika, M.Kom.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki skripsi ini. dan tidak lupa penulis selalu berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan Ilmu Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 22 Desember 2023

Peneliti



Amri Kurniadi
NPM 1904011002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN NOTA DINAS	III
HALAMAN PERSETUJUAN	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
ABSTRAK	VI
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	VII
HALAMAN MOTTO	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Komunikasi Verbal	9
1. Pengertian Komunikasi Verbal	9
2. Unsur-Unsur Komunikasi Verbal	12
3. Jenis Komunikasi Verbal	15
4. Karakteristik Komunikasi Verbal.....	16
5. Prinsip Komunikasi Verbal	17

6. Hambatan Komunikasi Verbal	18
B. Meningkatkan Hafalan Al—Quran di Pondok Pesantren	19
1. Pengertian Hafalan Alqur'an	19
2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	21
3. Syarat Menghafal Al-Qur'an.....	23
4. Etika Membaca dan Langkah-Langkah Menghafal Al-Qur'an	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data.....	27
1. Sumber Data Primer.....	27
2. Sumber Data Sekunder	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Metode Wawancara	28
2. Metode Observasi	29
3. Dokumentasi	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
1. Reduksi Data (<i>data reduction</i>).....	34
2. Penyajian Data (<i>data display</i>).....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat	35
1. Struktur Kepengurusan	35
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tuma' ninah Yasin.....	38
3. Data Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Tuma' ninah Yasin	38
4. Data Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Tuma' ninah Yasin	39

B. Hasil Data	40
C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Tumaninah Yasin.....	39
----------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Data Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tumaninah Yasin.....	38
------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-foto Kegiatan	58
2. Daftar Informan	68
4. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian	77
5. SK Penunjukan Pembimbing Skripsi	79
6. Outline	80
7. Alat Pengumpul Data	83
8. Surat Tugas	86
9. Izin Research	87
10. Surat Keterangan Riset	88
11. Formulir Konsultasi Bimbingan	89
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka	92
13. Surat Keterangan Uji Plagiasi	93
14. Daftar Riwayat Hidup	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu “communicatus” yang artinya “bagi” atau “milik bersama”. Beberapa pengertian komunikasi menurut para ahli diantaranya: Hovland, Janis, & Kalleyl bahwa sebuah komunikasi merupakan sebuah proses dimana suatu individu dapat melakukan sebuah informasi melalui beberapa ikon dan tingkah laku. Secara terminologi komunikasi adalah proses penyampaian terhadap orang lain yang dapat memberikan penafsiran dan dapat melibatkan sejumlah kelompok organisasi ataupun manusia atau biasa yang disebut dengan Human Communication (Komunikasi Manusia). Menurut paradigmatis dapat disimpulkan bahwa suatu proses penyampaian komunikasi merupakan suatu pesan yang untuk memberitahu orang lain untuk dapat merubah sikap, pengetahuan, perilaku baik secara langsung ataupun tidak.¹

Komunikasi manusia yang dimaksud adalah komunikasi yang menggambarkan bagaimana seseorang menyampaikan suatu pesan atau informasi lewat simbol-simbol verbal atau non verbal kepada orang lain sehingga sipenerima pesan atau informasi menafsirkan pesan tersebut dan terjadi perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan tujuan

¹ Muhamad Bisri Mustofa , Siti Wuryan, and Feni Meilani, “*Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Pustakawan Dan Pemustaka Dalam Perspektif Komunikasi Islam,*” vol 12 No 1, (2021):26-27.

dan maksud sipengirim pesan.²

Al-quran secara harfiah berarti bacaan sempurna merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat karena tiada satu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis – baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-qur'an Al-karim, bacaan sempurna lagi mulia itu.³

Menghafal adalah kegiatan yang mengikut sertakan aktivitas ingatan di dalamnya. Daya menghafal dan daya memorisasi (sama dengan sengaja memasukkan dan meletakkan pengetahuan dalam ingatan) adalah paling kuat. Dan anak mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak.

Yayasan pondok pesantren, atau tempat tinggal para santri memiliki ciri khas tradisi pesantren yang membedakannya dengan sistem pendidikan lainnya yang berkembang di kebanyakan wilayah Islam negara lain. Kedudukan pondok pesantren sangat besar pengaruhnya terhadap santri, dengan sistem pondok pesantren santri dapat konsentrasi belajar agama Islam sepanjang hari.

Di Indonesia sendiri berdasarkan catatan dari data Kementerian Agama, terdapat 36.600 pondok pesantren pada tahun 2022 dengan total santri berjumlah 3.400.000 dari sebaran pondok pesantren tersebut. Salah satunya Adalah pondok pesantren Tumaninah Yasin yang bertempat di Jalan Palapa No, 51 Metro Pusat, Kota Metro Lampung yang terkenal dengan sistem pendidikan salafi yang menekankan pada pengajaran dari isi Al-quran dengan sistem pembelajaran mendengarkan ustadz atau ustadzahnya menerangkan di

² Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*,(Jakarta: Kencana,2016), 3.

³ M. Quraish shihab, *Wawasan Alquran* (Bandung: PT. Mizan Pustaka,2013), 3.

depan kelas dengan panduan Al-quran serta melakukan tanya jawab seputar pembahasan yang disampaikan.

Selain itu dari banyaknya pondok pesantren yang ada di Kota Metro ini, alasan pemilihan pondok pesantren Tumaninah Yasin karena pondok pesantren ini memiliki kelebihan tersendiri yang tidak dimiliki pondok pesantren lain, salah satunya adalah terdapat sebagian dari santrinya ialah anak yatim piatu dan belajar di pondok pesantren tanpa dipungut biaya. Seperti yang diketahui selama ini, banyak dijumpai pondok pesantren yang melakukan pembelajaran dengan sistem pembayaran atau provit. Namun di pondok ini justru santri-santri mendapatkan bantuan tidak hanya dari segi pendidikan atau pembinaan tahfidz Al-quran saja tetapi hingga sandang pangan dan papan para santri.

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan pada tanggal 31 Januari 2023 Melalui wawancara kepada ustadz Afrizal selaku mundzir, bahwa pondok pesantren tumaninah yasin metro pusat ini menjadi salah satu pondok pesantren yang memiliki keunikan yang mana pesantren ini berdiri ditengah-tengah pemukiman warga, dan memiliki banyak santri, untuk keseluruhan dari santri MA dan Mts berjumlah 150 santri. dengan pembelajaran khusus tahfiz Al-Quran, selain itu pondok ini juga telah mencetak santri-santri yang disiapkan untuk mengikuti kompetisi, maka sistem pembelajaran lebih di khususkan untuk memerdalam Al-quran.⁴

Dalam pembinaan dibutuhkan sebuah proses pembelajaran yang

⁴ Ustadz Afrizal, Mundir "Hasil Pra Riset," January 31, 2023.

diperuntukan kepada santri-santri untuk menghafal dengan lebih baik lagi. pondok pesantren tumaninah yasin yang terbilang cukup lama, tetapi dalam segi hafalan yang di setorkan oleh santri, masih kurang memenuhi target hafalan, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengambil judul implementasi komunikasi verbal dalam meningkatkan hafalan santri di pondok pesantren tumaninah yasin metro pusat. Dengan menggunakan keterampilan berkomunikasi verbal, yang menekankan kepada bagaimana cara mengajak para santri untuk lebih semangat dalam menghafal Al Qur'an

Pada awalnya proses tahfidz dilakukan dengan cara tertulis maupun lisan, kemudian disertakan dengan cara mendengarkan, menyimak, membenarkan setiap ayat yang dihafal dan menghafal dengan sebuah gerakan atau ekspresi. Pembelajaran tersebut menggunakan sistem komunikasi yang didalamnya memiliki sebuah pesan *verbal* untuk menciptakan maksud dan tujuan materi yang diberikan oleh ustad/ustadzah kepada para santrinya hal ini dilakukan semata-mata agar proses menghafal Al-quran lebih cepat. ⁵

Selain itu dalam mengaplikasikan komunikasi menggunakan pesan *verbal* ke dalam proses tahfidz Al-quran, ustad/ustadzah secara lisan melafadzkan ayat- ayat Al-quran yang kemudian lafadz tersebut dihafal berulang-ulang. Untuk menambahkan tingkat mengingat, ustad/ustadzah juga menerapkan sistem tertulis dengan cara mencatat ayat-ayat yang dihafal ke dalam buku dan santri mengingat-ingatnya sampai di luar kepala.

⁵ St Hajar Said and Zelfia M Nur Wakka, "Analisis Komunikasi Pada Tahfidz Al Quran Dalam Proses Menghafal Alquran Di Pondok Pesantren Darul Aman 05 Lengese Kabupaten Takalar," 23-24.

Adapun metode yang digunakan siswa dalam meningkatkan kualitas hafalannya, yaitu dengan menggunakan Metode Tasmi' (mengulang hafalan). Kegiatan Tasmi' dilakukan setiap hari setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, setelah selesai salat dhuhur, dan sebelum pulang sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Tasmi' dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an Santri. Metode Tasmi' inilah yang diterapkan di pondok pesantren tumaninah yasin Metro Pusat. Dengan diterapkannya Metode Tasmi' ini diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan santri.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melihat komunikasi interaksi simbolik yang mana didalamnya terdapat komunikasi *verbal* untuk menyampaikan sebuah pesan pembelajaran dari ustad/ustadzah kepada santri. Makna tersebut jika digambarkan dalam penelitian ini ialah dimana fikiran (*mind*) kemampuan ustad/ustadzah dalam membentuk sebuah simbol *verbal* untuk menumbuhkan keinginan santri belajar.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari penjelasan yang sudah tertera di latar belakang masalah, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi komunikasi *verbal* dalam meningkatkan menghafalan Al- quran di Pondok Pesantren Tumaninah yasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi latar belakang dan Pertanyaan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk mengetahui Bagaimana implementasi komunikasi *verbal* dalam meningkatkan menghafalan Al- quran di Pondok Pesantren Tumaninah yasin.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian diantaranya :

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi secara umum untuk dijadikan sebuah referensi mengenal cara-cara cepat dalam menghafal Al-Quran dengan menggunakan metode komunikasi *verbal*. Selain itu hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang membahas penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

2. Secara Praktis

Manfaat pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa agar bisa lebih memahami betapa pentingnya mengenal dan mencermati segala fenomena yang terjadi di sekitar kita. Selain itu peneliti memiliki harapan besar nantinya penelitian ini dapat berkontribusi kepada pondok pesantren untuk melihat sejauh mana sistem atau metode yang digunakan ustad/ustadzah selama ini kepada santri tersebut apakah memiliki keberhasilan sesuai dengan harapan pondok.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu untuk menjelaskan bagaimana posisi, persamaan atau perbedaan untuk memperkuat hasil penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang telah ada, adapun penelitian relevan sebagai berikut:

1. Komunikasi Non Verbal Kyai Dan Santri Dalam Sorogan Al Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan) Sofa Binti Masruroh 2020. yang di dalamnya secara umum membahas pelaksanaan metode pembelajaran sorogan Al-quran di pondok pesantren tahfidzul Qur'an AL-Hasan. Persamaan antara penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada pelaksanaan pembelajaran Al-quran. Sedangkan perbedaannya terletak dalam hal lokasi penelitian, serta cara pembelajaran yang diterapkan oleh pondok pesantren yang akan peneliti teliti.⁶
2. Gayuh Refri Chawal dengan Judul Implementasi Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Antara Ustadz Dan Santri Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Qiroatul Qur'an Al-Fatah Bandar Lampung, Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Gayuh Refri Chawal dengan penulis adalah pada kajian mata pelajaran yang diteliti, dalam hal ini yaitu Al-quran. Sedangkan perbedaan penelitiannya adalah saudari Gayuh Refri Chawal lebih menekankan pada strategi yang digunakan dalam pembelajaran Al-quran Hadits, sedangkan penulis lebih menekankan pada metode pembelajaran Al-

⁶ Sofa Binti Masruroh, "Komunikasi Non Verbal Kyai Dan Santri Dalam Sorogan Al Quran (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan)" :Iain Ponorogo (2020).

quran menggunakan komunikasiinteraksi.⁷

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti sama-sama mengambil variabel terikatnya yaitu Menghafal Al-Qur'an. Dan perbedaan pada penelitian ini yaitu membahas terkait Strategi pembelajarannya, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu "Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Dipondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat".

Berdasarkan penelitian tersebut Penelitian yang akan penulis teliti kali ini bersifat kualitatif lapangan (*field research*), obyek penelitiannya "Implementasi Komunikasi Verbal dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Dipondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat".

⁷ Gayuh Refri Chawal, "Implementasi Komunikasi Pesan Verbal Dan Non Verbal Antara Ustadz Dan Santri Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Qiroatul Qur'an Al-Fatah Bandar Lampung.".(2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Verbal

1. Pengertian Komunikasi Verbal

Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan suatu ide, proses dalam melakukan aktivitas baru dengan harapan mampu diterima orang dari berbagai kalangan, atau lebih tepatnya adalah suatu penerapan.¹

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu “communicatus” yang artinya “bagi” atau “milik bersama”. Beberapa pengertian komunikasi menurut para ahli diantaranya: Hovland, Janis, & Kalleyl bahwa sebuah komunikasi merupakan sebuah proses dimana suatu individu dapat melakukan sebuah informasi melalui beberapa ikon dan tingkah laku. Secara terminologi komunikasi adalah proses penyampaian terhadap orang lain yang dapat memberikan penafsiran dan dapat melibatkan sejumlah kelompok organisasi ataupun manusia atau biasa yang disebut dengan Human Communication (Komunikasi Manusia). Menurut paradigmatik dapat disimpulkan bahwa suatu proses penyampaian komunikasi merupakan suatu pesan yang untuk memberitahu orang lain

¹ Siti Aisyah “*Implementasi Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Kegiatan Public Speking, Santri Dipondok Pesantren Darul Falah Amsilatii Putri Bangsri Jepara,*” (2018), 15.

untu dapat merubah sikap, pengetahuan, perilaku baik secara langsung ataupun tidak.²

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata baik secara lisan maupun tulisan. Melalui kata-kata manusia mampu mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan atau maksud, menyampaikan data dan informasi, serta saling bertukar perasaan dan pemikiran. Komunikasi verbal merupakan perwujudan simbol-simbol dan makna kata-kata yang tidak pernah jelas atau absolut sehingga kita membangun makna dalam proses komunikasi dan melalui dialog kita mampu berfikir tentang kata yang telah diucapkan atau dituliskan Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Komunikasi verbal (verbal communication) adalah bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis (written) atau lisan (oral).³

Komunikasi Verbal yaitu aktifitas manusia yang paling mudah dikenali adalah berkomunikasi melalui kata-kata atau komunikasi verbal. Dalam konteks pembelajaran komunikasi verbal ini cukup dominan dilakukan baik oleh pendiidik maupun peserta didik. Komunikasi verbal terdiri dari:

² Muhamad Bisri Mustofa , Siti Wuryan, and Feni Meilani, “*Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Pustakawan Dan Pemustaka Dalam Perspektif Komunikasi Islam,*” 12, No.1,(2021): 26-27.

³ Tri Indah Kusumawati, “Komunikasi Verbal Dan Nonverbal,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 06, No.2, (2016): 86.

1. Komunikasi lisan (oral communication). Komunikasi yang dilakukan dengan pengucapan kata-kata lewat mulut yang dikeluarkan oleh komunikator. Contoh: seorang guru berbicara kepada anak didiknya tentang materi pelajaran atau sedang memberikan nasehat.
2. Komunikasi tulisan (written communication).
Adalah penyampaian kata-kata pesan yang disampaikan melalui tulisan. Komunikasi tulisan juga memiliki peran dan fungsi yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan komunikasi lisan. Contohnya: seorang guru merancang bahan ajar yang akan dipelajari siswa maka bahan ajar tersebut harus menggunakan bahasa tulisan yang baik dan benar.⁴

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik dikatakan secara oral atau lisan maupun secara tulisan. Dalam hal ini, peneliti fokus pada komunikasi verbal dengan menggunakan lisan dengan konsep berupa : kata, bahasa dan makna.

Kata merupakan unsur dari bahasa sehingga ia merupakan simbol verbal. Simbol didefinisikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk atau dipandang sebagai wakil sesuatu yang lainnya. Sedangkan bahasa secara luas adalah suatu alat bagi manusia di dalam menyatakan perasaan, pikiran, pendapat, keinginan, dan sebagainya dengan memberikan tanda-tanda yang terang dan dapat diartikan.

⁴ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 87–88.

Adapun makna adalah arti dari sebuah kata-kata yang telah diasosiasikan dengan referennya. Makna sendiri digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

3. Makna inferensial merupakan makna suatu kata (lambang) adalah obyek, pikiran, gagasan, dan konsep yang dirujuk oleh kata tersebut.
4. Makna yang mengandung arti (significance) adalah sesuatu yang mengandung istilah jika dihubungkan dengan konsep-konsep yang lainnya.
5. Makna intensional, yakni makna yang dimaksud oleh pemakai lambang.⁵

Pendapat Paulette J. Thomas, komunikasi verbal adalah penyampaian dan penerimaan pesan dengan menggunakan bahasa lisan ataupun tertulis. Dengan penggunaan lambang verbal yang digunakan untuk menjelaskan pesan-pesan memanfaatkan kata-kata / bahasa.⁶

2. Unsur- Unsur Komunikasi Verbal

Unsur penting dalam komunikasi verbal yaitu:

1. Kata

Kata merupakan lambang terkecil dari bahasa. Kata merupakan lambang yang mewakili sesuatu hal, baik itu orang, barang, kejadian, atau keadaan. Makna kata tidak ada pada pikiran orang. Tidak ada hubungan langsung antara kata dan hal. Yang

⁵ Ibid 15-16.

⁶ Ibid 25.

berhubungan langsung hanyalah kata dan pikiran orang. Seringkali kita mencoba membuat kesimpulan terhadap makna apa yang diterapkan pada suatu pilihan kata. Kata - kata yang kita gunakan adalah abstraksi yang telah disepakati maknanya, sehingga komunikasi verbal bersifat intensional dan harus 'dibagi' (shared) di antara orang-orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut.⁷

2. Bahasa

Bahasa adalah suatu sistem lambang yang memungkinkan orang berbagi makna. Dalam komunikasi verbal, lambang bahasa yang dipergunakan adalah bahasa lisan, tertulis pada kertas, ataupun elektronik.

Bahasa memiliki tiga fungsi yang erat hubungannya dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Fungsi itu digunakan untuk mempelajari dunia sekitarnya, membina hubungan yang baik antar sesama dan menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan manusia. Ada tiga teori yang membicarakan sehingga orang bisa memiliki kemampuan berbahasa, diantaranya:

- a. Operant Conditioning Theory yang dikembangkan oleh seorang ahli psikologi behavioristik yang bernama B. F. Skinner (1957). Teori ini menekankan adanya unsur rangsangan (stimulus) serta tanggapan (response) atau lebih dikenal dengan istilah S-R. Teori ini menyatakan jika satu organism dirangsang oleh stimuli dari

⁷ Desak putu Yuli Kurniati, "*Modul Komunikasi Verbal Dan Nonverbal*", Universitas Yudayana (2016) : 7-8.

luar, orang cenderung akan memberi reaksi. Anak-anak mengetahui bahasa karena ia diajar oleh orang tuanya atau meniru apa yang diucapkan oleh orang lain.

- b. Cognitive Theory yang dikembangkan oleh Noam Chomsky, yang menyatakan bahwa kemampuan berbahasa yang ada pada manusia adalah pembawaan biologis yang dibawa dari lahir.
- c. Mediating Theory atau teori penengah, yang dikembangkan oleh Charles Osgood. Teori ini menyatakan bahwa manusia dalam mengembangkan kemampuannya berbahasa, tidak saja bereaksi terhadap rangsangan (stimuli) yang diterima dari luar, tetapi juga dipengaruhi oleh proses internal yang terjadi dalam dirinya.⁸

Bahasa juga memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Pengalihan (*displacement*). Bahasa memiliki karakteristik yang namanya pengalihan, dimana kita dapat berbicara mengenai hal-hal yang jauh dari kita, baik dari segi tempat maupun waktu, berbicara tentang masa lalu atau masa depan, berbicara tentang hal-hal yang tidak pernah kita lihat seperti kuda terbang, makhluk planet lain.
- 2) Pelenyapan. Suara saat kita bicara bisa hilang atau lenyap dengan cepat. Suara harus diterima dengan segera setelah itu dikirimkan atau kita tidak akan pernah menerimanya.

⁸ Ibid, 9–10.

- 3) Kebebasan makna. Isyarat bahasa memiliki kebebasan makna. Suatu kata memiliki arti atau makna yang mereka gambarkan karena kitalah yang secara bebas yang menentukan arti atau maknanya.
- 4) Transmisi budaya. Bahasa dipancarkan secara budaya. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga berbahasa Inggris akan menguasai bahasa Inggris.⁹

3. Jenis Komunikasi Verbal

Jenis komunikasi verbal ada beberapa macam, yaitu:

1. Berbicara dan menulis Berbicara adalah komunikasi verbal vocal, sedangkan menulis adalah komunikasi verbal non vocal. Presentasi dalam rapat adalah contoh dari komunikasi verbal vocal. Surat menyurat adalah contoh dari komunikasi verbal non vocal.
2. Mendengarkan dan membaca Mendengar dan mendengarkan adalah dua hal yang berbeda. Mendengar mengandung arti hanya mengambil getaran bunyi, sedangkan mendengarkan adalah mengambil makna dari apa yang didengar. Mendengarkan melibatkan unsur mendengar, memperhatikan, memahami dan mengingat. Membaca adalah satu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis.¹⁰

⁹ Ibid, 10.

¹⁰ Ibid, 10.

4. Karakteristik Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Jelas dan Ringkas Berlangsung sederhana, pendek dan langsung.
Bila kata-kata yang digunakan sedikit, maka terjadinya kerancuan juga makin sedikit. Berbicara secara lambat dan pengucapan yang jelas akan membuat kata tersebut makin mudah dipahami.
2. Perbendaharaan kata Penggunaan kata-kata yang mudah dimengerti oleh seseorang akan meningkatkan keberhasilan komunikasi. Komunikasi tidak akan berhasil jika pengirim pesan tidak mampu menterjemahkan kata dan ucapan.
3. Arti konotatif dan denotative Makna konotatif adalah pikiran, perasaan atau ide yang terdapat dalam suatu kata, sedangkan arti denotative adalah memberikan pengertian yang sama terhadap kata yang digunakan.
4. Intonasi Seorang komunikator mampu mempengaruhi arti pesan melalui nada suara yang dikirimkan. Emosi sangat berperan dalam nada suara ini.
5. Kecepatan berbicara Keberhasilan komunikasi dipengaruhi juga oleh kecepatan dan tempo bicara yang tepat. Kesan menyembunyikan sesuatu dapat timbul bila dalam pembicaraan ada pengalihan yang cepat pada pokok pembicaraan.
6. Humor dapat meningkatkan keberhasilan dalam memberikan dukungan emosi terhadap lawan bicara. Tertawa membantu

mengurangi ketegangan pendengar sehingga meningkatkan keberhasilan untuk mendapat dukungan.¹¹

5. Prinsip-prinsip Komunikasi Verbal

Menurut Nurudin, terdapat tiga prinsip komunikasi verbal, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Interpretasi menciptakan makna
- b. Komunikasi adalah aturan yang dipandu
- c. Penekanan mempengaruhi makna.

Sedangkan Joseph A. Devito menjelaskan bahwa terdapat enam prinsip komunikasi verbal diantaranya:

- a. Keterbatasan bahasa
- b. Kerumitan makna
- c. Nama sebagai symbol
- d. Bahasa gaul
- e. Bahasa wanita & pria
- f. Komunikasi konteks tinggi dan rendah.

Dari beberapa uraian mengenai prinsip komunikasi verbal di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi verbal memiliki peran besar karena dengan melalui bahasa (baik secara lisan maupun tulisan) suatu ide, gagasan, pemikiran bahkan keputusan lebih mudah disampaikan dan diterima oleh komunikan. Komunikasi verbal diartikan sebagai proses

¹¹ Ibid, 10–11.

komunikasi yang penyampaian simbol dan pesannya dilakukan dengan menggunakan satu kata atau lebih.¹²

6. Hambatan-hambatan dalam komunikasi verbal

Didalam Interaksi Bahasa dan Verbal Dalam proses komunikasi yang dilakukan antara komunikan dan komunikator sering kali menjumpai beberapa hambatan, diantaranya:

- a. Polarisasi (*polarization*) kecenderungan untuk melihat dunia dalam bentuk lawan kata dan menguraikannya dalam bentuk ekstrim yang tidak realistis.
- b. Orientasi intensional (*intentional orientation*) terjadi bila kita menanggapi apa yang sebagai suatu kenyataan, atau melebihkan.
- c. Kekacauan karena menyimpulkan fakta (*Fact-inference confusion*) terjadi bila kita memperlakukan kesimpulan sebagai fakta
- d. Potong kompas (*bypassing*) terjadi bila antara pembicara dan pendengar saling salah paham akan maka yang mereka maksudkan.
- e. Kesemua (*allness*) mengacu pada kecenderungan untuk menganggap bahwa orang yang mengetahui hal tertentu pasti menguasai segalanya, atau bahwa apa yang telah dikatakan pada sudah seluruhnya.
- f. Evaluasi statis (*static evaluation*) terjadi bila kita mengabaikan perubahan dan menganggap bahwa realitas merupakan hal yang statis.
- g. Indiskriminasi (*indiscrimination*) terjadi bila kita mengelompokkan hal-hal yang tidak sama ke dalam satu kelompok dan menganggap

¹² Oktri Permata Lani, "Komunikasi Verbal Daan Nonverbal Pada Film Kartun Shaun The Sheep," Jurnal Ilmu Komunikasi 20, No.02 (2021): 165.

karena mereka berada dalam kelompok yang sama, mereka semuanya sama.¹³

B. Meningkatkan Hafalan Al-Quran Dipondok Pesantren

1. Pengertian Hafalan Alqur'an

Secara etimologi, menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa Arab di sebut al-Hafiz yang memiliki arti ingat. Maka kata menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Sedangkan secara terminologi, menghafal mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk menyiapkan kesan-kesan yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar. Menurut istilah, Al-Qur'an ialah nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam muhaf.¹⁴

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan usaha dengan sadar dan sungguh sungguh yang dilakukan untuk mengingat dan meresapkan bacaan kitab suci Al-Qur'an yang mengandung mukjizat ke dalam fikiran agar selalu ingat, dengan menggunakan strategi tertentu.

¹³ Ibid, 36–56.

¹⁴T.M. Hasbi Ash-Shid dieq "Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir,"(PT Pustaka Rizki Putra: (2002): 3.

Dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa metode yang diterapkan antara lain :

- a. One Day One Sheet (dalam satu hari satu juz) dimana seorang santri menghadapkan setoran hafalan barunya kepada Ustadz yang dilakukan setiap jadwal yang ditentukan oleh Asatidznya.
- b. lancar dan fasih, santri juga lebih semangat dalam menghafal dan menjaga hafalannya.
- c. mengulang hafalan (muroja'ah) yang dilakukan setiap setelah shalat Isya' yaitu muroja'ah hafalan terdahulu secara berpasangan dan dengan bimbingan.¹⁵

Beberapa trik dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan metode muroja'ah yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta, yaitu sebagai berikut

- 1) muroja'ah hafalan baru secara mandiri kemudian disetorkan kepada ustadz.
- 2) Muroja'ah hafalan terdahulu kepada sahabat dekatnya (Berpasangan)
- 3) Muroja'ah hafalan berupa (sima'an) di depan jajaran seluruh Asatidh dan para santri.
- 4) muroja'ah hafalan setelah waktu sholat fardhu

¹⁵ Mujiburrohman and Muklis Faturrahman, "Efisiensi Metode Murojaah Dalam Memperkuat Hafalan Al-Quran Santri PPTQ Masjid Agung Surakarta," 70-71.

- 5) Mengulang (muroja'ah) menggunakan alat bantu (speaker murottal), Bagi santri penghafal Al-Qur'an yang sedang memiliki aktifitas yang dapat menyita waktunya dalam muroja'ah, mereka tetap berusaha untuk muroja'ah hafalannya melalui media mp3 atau murottal juz yang telah mereka hafal, dan itu bisa didengarkan dan dilakukan di mana saja.
- 6) mengulang hafalan dengan menulis dalam buku maupun lembaran kertas.
- 7) ujian kelulusan dalam menghafal Al-Qur'an (khataman kecil dan khataman besar). Ujian dalam rangka mengulang hafalan maupun muroja'ah hafalan atau dapat dikatakan sebagai khatam besar (kubro) yaitu: dilaksanakan bagi seluruh santri yang sudah mengkhatamkan hafalan Al-Qur'annya sebanyak 30 juz dan sudah diujikan hafalannya tersebut.¹⁶

2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Kitab suci umat Islam ini adalah satu-satunya kitab suci samawi yang masih murni dan asli. Mengingat keberadaan Al-Qur'an yang kuat dalam kehidupan banyak umat Islam, berbagai norma dan praktik mengenai interaksi dengan Al-Qur'an telah berkembang seiring waktu. Menghafal Al-Qur'an yang sejatinya memiliki banyak keutamaan ini memerlukan ketahanan yang kuat dalam prosesnya. Para penghafal Al Quran harus meluangkan waktu untuk menambah

¹⁶ Ibid, 170–75.

hafalan dan mengulang hafalan yang telah dimilikinya. Proses menghafal juga memerlukan ketahanan yang kuat. Diantara keutamaan itu antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Orang-orang yang mempelajari, menghafal dan mengamalkan Al Qur'an termasuk orang-orang pilihan Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al Fathir/35:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ
وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ۝ ٣٢

Artinya: kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang amat besar. (QS. Fathir/35:32).¹⁷

- 2) Orang-orang yang mempelajari, menghafal dan mengamalkan AlQur'an, maka pada hari kiamat kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota yang cahayanya lebih indah dari cahaya matahari yang masuk di dalam rumah-rumah di dunia.
- 3) Menghafal Al-Qur'an adalah keistimewaan umat Islam, karena Allah telah menjadikan umat terbaik di kalangan manusia dan

¹⁷ Al-Qur'an Surah Al Fathir Ayat 32.

memudahkannya untuk menjaga kitab-Nya, baik secara tulisan maupun hafalan.

3. Syarat Menghafal Al-Qur'an

Di antara beberapa hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal Al-Qur'an yaitu:

1. Niat yang ikhlas
2. Membaca al-Qur'an dengan baik dan benar
3. Memiliki akhlak yang terpuji (Akhlaqul Karimah).
4. Bersemangat, disiplin dan istiqomah dalam menghafal al-Qur'an.
5. Talaqqi kepada seorang guru. Seorang murid harus menatap gurunya dengan penuh hormat seraya meyakini bahwa gurunya orang yang unggul. Sikap demikian lebih mendekatkan seorang murid untuk memperoleh kemanfaatan ilmu. Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah atau mustahil dan merupakan ibadah yang sangat dianjurkan. Bagi orang Islam yang ingin melakukannya, Allah telah memberikan keringanan atau kemudahan untuk menghafalnya. Dorongan untuk menghafalkan Al-Qur'an sendiri telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۚ ۲۲

Artinya : Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al Qur'an untuk peringatan maka adakah orang yang mengambil pelajaran ? (QS Al-Qamar ayat 22).¹⁸

4. Etika Membaca dan Langkah-Langkah Menghafal al-Qur'an

Adapun etika membaca al-Qur'an di antaranya:

- 1) Disunahkan Menggosok gigi sebelum membaca al-Qur'an.
- 2) Bersuci
- 3) Membaca al-Qur'an harus di tempat yang suci.
- 4) Menghadap kiblat.
- 5) Membaca ta'awudz. Menurut Jumhur Ulama' sebelum membaca al-Qur'an disunnahkan untuk membaca ta'awudz terlebih dahulu, sedangkan menurut sebagian Ulama' salaf disunnahkan membaca ta'awudz sesudah membaca alQur'an..

Sebagaimana pendapat sebagian di antara kita, bahwa menghafal alQur'an bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Perlu kita ketahui dan mengerti bahwa dalam menghafal al-Qur'an harus memperhatikan langkahlangkah yang dicapai, di antaranya:

- a) Keinginan yang tulus dan niat yang kuat untuk menghafalkan al-Qur'an.
- b) Pelajari aturan-aturan membaca al-Qur'an di bawah bimbingan seorang guru tahfidz.
- c) Membaca dengan benar.

¹⁸ Ngadri Yusro and Syaiful Bahri, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Quran Santri Dipondok Pesantren Ar-Rahmah Curup," Jurnal Pendidikan 14 No. 01 (2020): 2-8.

- d) Target hafalan harian.
- e) Memuroja'ah (mengulang-ulang) hafalan yang sudah dikuasai.¹⁹

¹⁹ Maria Ulfah, *Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Istana Al-Quran SIRRUL ASROR Buaran Jakarta Timur*, (Jakarta: 2020) 25.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

Dalam penelitian ini peneliti dapat mengupayakan untuk menjelaskan berbagai hal persoalan yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif ini, juga karena ingin lebih memahami tentang “Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat”.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat polusi atau daerah tertentu.²

Maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dan data-data yang berkenaan dengan subjek dan objek penelitian penulis

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 75.

yang berisi tentang “Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat.”.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat data penelitian diperoleh, yang berupa catatan dan informan.³ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data primer tersebut diperoleh dari melakukan wawancara dengan Ustadz dan ustadzah yang terdiri dari 12 guru, 4 ustadz dan 8 ustadzah sebagai bahan acuan tambahan untuk penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam data sekunder ini kita peroleh informasi dari Mundir Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat. Dari sumber data primer tersebut dikumpulkan data Implementasi Komunikasi Verbal yang kemudian mengacu dalam meningkatkan hafalan Al-Quran dipondok pesantren

³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 39.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

tumaninah yasin metro pusat, dan dari sumber data tersebut yaitu berisikan hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.⁵

Macam-macam dari teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, sebagai berikut:

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁶

Teknik wawancara atau *interview* adalah, “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”.

Jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), 43.

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

- b. Wawancara Tidak Terstruktur, Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tak berstruktur sering digunakan dalam penelitian pendahuluan. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan yang ada, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti.⁷

Dari dua jenis wawancara di atas, peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur karena mendapatkan informasi tentang permasalahan pada objek tanpa menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan responden. Dari analisis terhadap setiap jawaban responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang lebih terarah pada suatu tujuan.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan dari fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan

⁷ Lexy J. Moleong *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2009), 190-191

informasi yang didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna perilaku tersebut.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁸

Ada Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi tiga jenis teknik observasi, yaitu:

a. Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

b. Observasi secara terang-terangan dan tersamar

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang

⁸ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2017), 203

atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁹

c. Observasi tak berstruktur

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu.¹⁰

Dari tiga jenis teknik observasi yang dijelaskan, peneliti menggunakan teknik observasi tak berstruktur karena awal fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.

Dalam hal ini, yang akan diamati oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi adalah:

- 1) Tempat penelitian, yaitu Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat
- 2) Objek utama yang dijadikan bahan informasi yaitu Ustadz Ustadzah dan santri dan bahan acuan informasi tambahan adalah Pengurus Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat.

⁹ Ibid.,204

¹⁰ Ibid, 205.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan.¹¹

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam bentuk rekaman suara yang berisi dialog wawancara antara peneliti dengan Ustad, dengan santri pondok pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat. Yang hasil wawancara nantinya akan diolah menjadi sebuah analisis data.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keabsahan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi data adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjamin validitas data dalam penelitian kualitatif.¹²

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

¹² Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2016),

data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya adalah peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengetahui Implementasi komunikasi verbal dalam meningkatkan hafalan Alqur'an santri di pondok pesantren tumaninah yasin Metro pusat.

Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti tokoh agama, Mudir, pengurus, ustad dan ustadzah pondok pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat. Namun hasil yang didapatkan tetap sama Dengan menggunakan teknik triangulasi data pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.¹⁴

E. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D (Bandung: Alfabeta, 2016), 96.

¹⁴ Ibid 97

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga proses analisis data dilapangan, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).¹⁵ Proses analisis data itu sendiri adalah, sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D (Bandung: Alfabeta, 2017), 334

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tuma'ninah Yasin

Pondok Pesantren Tuma'ninah Yasin berdiri atas prakarsa dan hasil kerja Alm. Ahmad Yasin, seorang Tokoh pejuang yang disegani di Lampung. Tidak terlepas dari kepindahannya pada tahun 1932 dari Jawa Tengah ke Metro Lampung untuk bersyiar dan membantu pergerakan kemerdekaan negara Republik Indonesia di daerah Lampung dan Sumatra Bagian Selatan, Ahmad Yasin pada tahun 1943 mulai secara giat menampung dan menyantuni anak-anak yatim dan terlantar akibat program romusha yang dijalankan oleh pemerintah pendudukan Jepang.

Semakin banyaknya anak asuh, ditambah dengan kesadaran akan pentingnya tertib administrasi dan pendataan, serta semakin aktifnya A. Yasin dalam mempertahankan eksistensi Negara Republik Indonesia di kancah politik pergerakan, pada tahun 1945 beliau dan rekan-rekan koleganya di Muhammadiyah mendirikan panti Asuhan Budi Utomo di Metro Lampung, dan menyerahkan pengurusan anak-anak asuh yang selama ini dilakukannya kepada panti asuhan yang baru dibentuk itu. Proklamasi kemerdekaan tahun 1945, komitmen untuk mengurus anak-anak yatim dan terlantar serta memajukan pendidikan rakyat terus dipegang teguh oleh

Ahmad Yasin. Ini dibuktikan didirikannya yayasan. Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Tuma`ninah Yasin. yayasan pendidikan Islam di Metro, Gadingrejo, dan Pringsewu Lampung pada tahun 1950 dan dipimpin sampai tahun 1987.

Proses perjuangan panjang dan tak kenal lelah yang dapat di tempuh oleh Ahmad Yasin tidak dapat dilepaskan dari dukungan penuh yang diberikan oleh istrinda bernama Tuma`ninah. Secara langsung, ibu tuma`ninah memberi perhatian dan kasih sayang kepada para anak asuh dan memimpin pengadaan logistik makanan dengan membuat dapur umum dikediamannya di Metro pada saat jaman pendudukan jepang. Upaya mewujudkan cita-cita untuk mengabdikan kepada orang kecil dan keinginan untuk memajukan orang-orang yang kurang beruntung, pada tahun 1981, Ahmad Yasin mendirikan satu institusi yang dapat memberikan pendidikan agama dan umum berkualitas secara gratis kepada anak-anak yatim dan terlantar. dengan mendapat pendidikan yang baik diharapkan anak didik dapat memiliki kehidupan yang berkualitas dunia dan akhirat setelah selesai menempuh pendidikan di institusi tersebut. Sebagai tanda kecintaannya kepada sang istri yang telah berpulang ke rahmatullah lebih dulu pada tahun 1976, Ahmad Yasin menamainya Yayasan pendidikan pondok pesantren Tuma,ninah Yasin. Pondok pesantren Tuma`ninah Yasin berlokasi diatas tanah wakaf atas nama ibu Tuma` ninah yang seluas 5000 m2 di kota metro, Lampung. Pengembangan lembaga ini terus mengalami kemajuan dengan dibentuknya sekolah-sekolah agama setaraf TK sampai dengan SMA dan

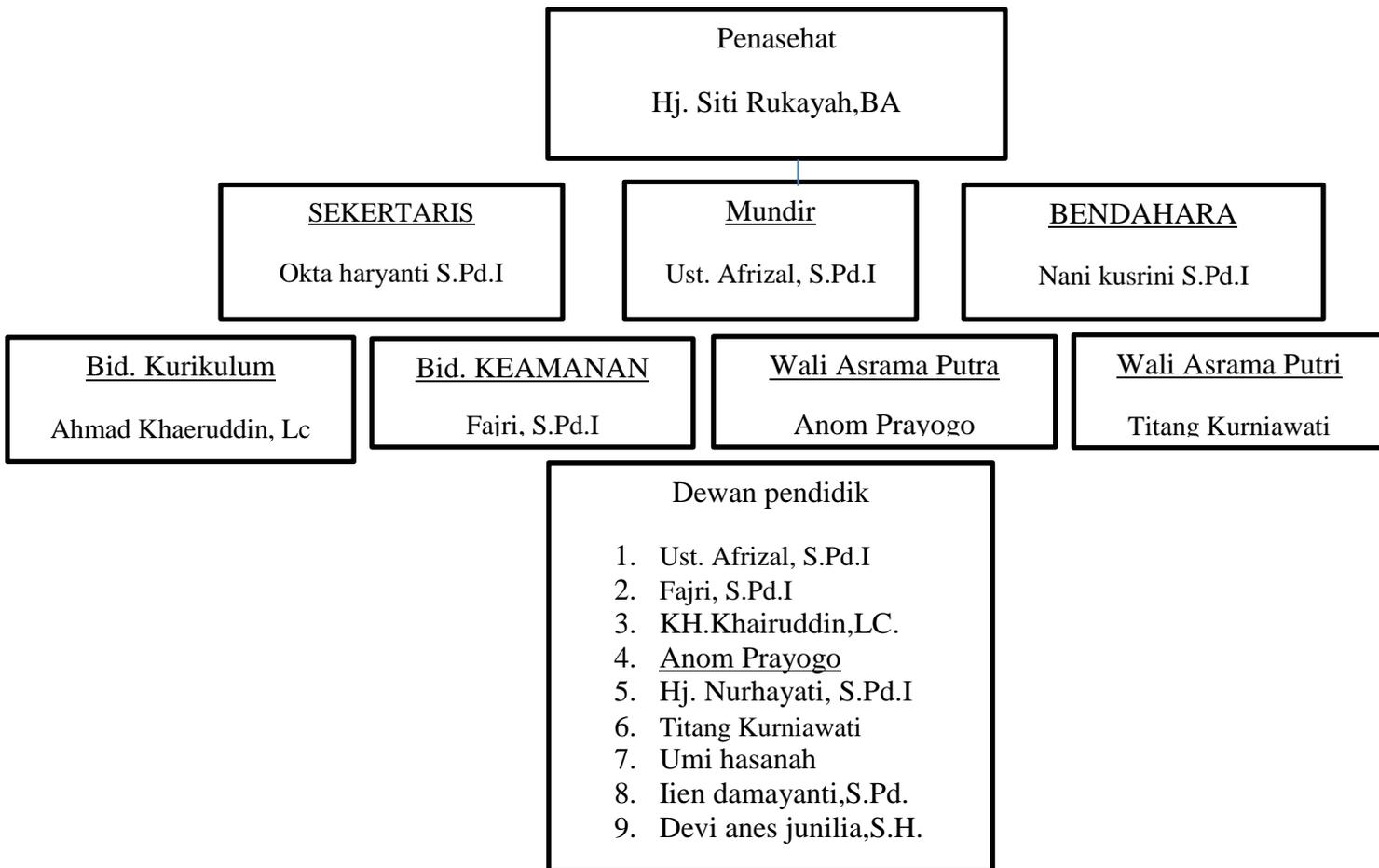
lembaga kesejahteraan sosial anak bernama LKSA Tuma`ninah Yasin.

Wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Tuma`ninah Yasin ibu rukoyah yasin jum`at tanggal 08 november 2019. Saat ini pondok pesantren Tuma`ninah Yasin dipimpin oleh Siti Roekayah Yasin, beliau adalah anak dari Ahmad Yasin dan Ibu Tuma`nina. Ibu Siti Roekayah Yasin, selalu melakukan kajian strategis dan penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan, Pondok Tuma`ninah yasin saat ini mempunyai Program unggulan yaitu Tahfidzul Quran. Dimana santri diwajibkan untuk menghafal Al-Quran. Jumlah keseluruhan santri putra dan santri putri 230 orang dengan rincian: santri putra 93 santri putri 137.¹

¹ <https://www.suaralampung.com/2019/12/pondok-pesantren-tumaninah-yasin-kota.html>

2. Struktur Kepengurusan

a. Struktur Kepengurusan Tuma'ninah Yasin



Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tuma'ninah Yasin

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tuma' ninah Yasin

a. Visi

Terwujudnya Generasi Muslim Yang Mencintai Al Qur'an, Berakhlak Mulia Serta Berjiwa Maandiri.

b. Misi

1. Mengembangkan Pusat Pendidikan Berkualitas Bagi Santri Kalangan Yatim Dan Dhuafa.
2. Menyelenggarakan Lembaga Pendidikan Berbasis Islami Dari Tingkat Paud, Dasar, Menengah, Dan Tinggi, Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan.
3. Mencetak Santri Penghafal Alquran Melalui Metode Tahfiz Yang Efektif.
4. Mencetak Santri Berakhlak Mulia Melalui Pengajaran Nilai-Nilai Islami Serta Sistem Role Model/Panutan.
5. Mencetak Insan Yang Bertaqwa Yang Siap Berdakwah Dijalan Allah SWT. Berdasarkan Alqur'an Dan Sunnah Rasulullah SAW.
6. Mengembangkan Insan Yang Bertaqwa Yang Memiliki Jiwa Kewirausahaan Serta Mandiri.

4. Data Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Tuma' ninah Yasin

Data Ustadz/Ustadzah

No	USTADZ / USTADZAH	MATA PELAJARAN/KITAB
1	Hj. Siti Rukayah,BA	Penasehat
2	Okta Haryanti S.Pd.I	Sekerrtaris

3	Nani Kusrini S.Pd.I	Bendahara
4	Ust. Afrizal, S.Pd.I	Nahwu, Bahasa Arab
5	Ust. Ahmad Khoiruddin, Lc	Fiqih
6	Ust. Fajri,S.Pd.I	Akidah Akhlak
7	Ust. Anom Prayoga	Tahfidzul Quran
8	Ustadz. Hj.Nurhayati S.Pd.I	Ttahfidzul Quran, Tajwid
9	Ustdz. Titang Hernawati S.Pd.I	Nahwu, Fiqih, Hadist
10	Ustadz Umi Hasanah	BBQ, Akhlak, Tajwid
11	Ustadz Lien Damayanti. S.Pd.	Bahasa Arab
12	Ustadz Devi Anes Junilia, S.H	Tajwid

Tabel 4.2 Data Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Tuma`ninah Yasin

B. Hasil Data

1. Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat.

Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan suatu ide, proses dalam melakukan aktivitas baru dengan harapan mampu diterima orang darii berbagai kalangan, atau lebih tepatnya adalah suatu penerapan.²

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata baik secara lisan maupun tulisan. Melalui kata-kata manusia mampu mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan atau maksud, menyampaikan data dan informasi, serta saling bertukar perasaan dan pemikiran. Komunikasi verbal merupakan

² “Implementasi Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Kegiatan Public Speking, Santri Dipondok Pesantren Darul Falah Amsilatii Putri Bangsri Jepara,” 15.

perwujudan simbol-simbol dan makna kata-kata yang tidak pernah jelas atau absolut sehingga kita membangun makna dalam proses komunikasi dan melalui dialog kita mampu berfikir tentang kata yang telah diucapkan atau dituliskan. Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Komunikasi verbal (verbal communication) adalah bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis (written) atau lisan (oral).³

Dapat disimpulkan bahwa Implementasi komunikasi verbal dengan menggunakan metode dalam menghafal al Qur'an menggunakan kata (pemilihan kata) dan bahasa dalam pembelajarannya dapat memahamkan santri dalam menghafal al-Qur'an. Ustad dan ustadzah dalam proses meningkatkan hafalan santri supaya lancar dan fasih, itu menggunakan metode muroja'ah, istiqamah hafalan, dan membaca satu hari satu juz untuk mempertajam ingatan dalam hafalan santri tersebut bahwa:

Adapun hasil wawancara pada bagian ini akan membahas secara mendalam tentang aspek *kata dan bahasa* pada komunikasi verbal. Aspek *kata* sendiri membahas tentang komunikasi lisan dengan menggunakan kata yang merupakan unsur dari bahasa sehingga ia merupakan simbol verbal. Simbol didefinisikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk atau dipandang sebagai wakil sesuatu yang lainnya. Sedangkan bahasa secara luas adalah suatu alat bagi manusia di dalam menyatakan perasaan,

³ Tri Indah Kusumawati, "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal," 86.

pikiran, pendapat, keinginan, dan sebagainya dengan memberikan tanda-tanda yang terang dan dapat diartikan. Dalam hal ini, peneliti fokus pada komunikasi verbal dengan menggunakan lisan dengan konsep berupa : kata, bahasa, serta metode satu hari satu juz, muroja'ah, istiqamah dalam menghafal dan menerapkan metode satu hari satu juz. Dilihat dari hasil Research yang peneliti lakukan selama di Pondok Pesantren tumaninah yasin metro pusat diketahui bahwa, menggunakan kata merupakan simbol verbal dilakukan ustad dan ustadzah dalam meningkatkan hafalan santri, agar santri mengerti dan memahami tentang pembelajaran komunikasi verbal tersebut bahwa:

“Implementasi komunikasi verbal yang dilakukan mundir seperti menggunakan kata dan bahasa dalam memahami santri, melalui komunikasi verbal yang disampaikan haruslah jelas, dan sebagai mundir sekaligus ustad penyampaian dalam penggunaan bahasa haruslah jelas, supaya tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh seluruh santri. Metode yang digunakan dalam bentuk kata dan bahasa seperti, ustad membacakan terlebih dahulu lalu santri mengiktinnya, setelah itu baru menjelaskan.”⁴

Hasil wawancara tersebut disampaikan juga oleh ustad Afrizal selaku Mundir sekaligus pengajar bahwa: “Kewajiban seorang mundir sekaligus ustad disana, dalam menerapkan komunikasi verbal dengan berbagai cara, seperti menggunakan kata yang mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh santri tersebut.”⁵

Berdasarkan hasil Wawancara yang diberikan oleh informan didapati bahwa alasan menggunakan pemilihan kata dan bahasa yaitu dengan

⁴ Hasil wawancara dengan ustad Afrizal sebagai mundir pondok pesantren tumaninah yasin metro pusat, 09 November 2023.

⁵ Hasil wawancara dengan ustad Afrizal sebagai mundir pondok pesantren tumaninah yasin metro pusat, 09 November 2023.

tujuan untuk memudahkan santri dalam memahami setiap materi pembelajaran dengan baik, dan diharapkan dapat menerapkan implementasi komunikasi verbal ini dengan baik. Selain itu metode yang diberikan dipercaya dapat membuat anak lebih dapat menghafal lebih cepat dan dekat dengan al-quran, dengan metode yang sederhana yang diciptakan oleh informan akan memudahkan bagi santri untuk menerapkannya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan didapati bahwa dengan adanya banyak pesantren yang berada didekat pemukiman warga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran dalam keinginan belajar banyak mengenai agama dan Al-Quran, selain itu dari observasi di lapangan yang selama ini peneliti amati, banyaknya santri yang tidak memahami bagaimana caranya menerapkan hafalan dengan baik dan memperdalam Al-Quran di pesantren ini.

2. Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Dipondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ustad/ustadzah yaitu ustad Fajri, bahwa:

“unsur-unsur dalam komunikasi verbal ini dapat mempengaruhi tingkat pemahaman santri terhadap pembelajaran yang santri-santri lakukan, dan dalam hal ini mundir beserta ustad/ustadzahnya itu, memiliki peran penting dalam pemahaman serta penerapan didalam bacaan Al-Qur'an. Terkadang pemahaman santri satu dengan yang lainnya itu berbeda, dalam segi menyerap materi yang telah disampaikan. Dan unsur

yang digunakan disini adalah unsur pemahaman dan penegasan kata, dan bahasa yang mudah untuk diterima dan dipahami oleh santri tersebut”.⁶

Begitu pula dari pernyataan yang dikatakan oleh KH. Khairuddin,

LC bahwa:

“Ustad memberikan pemahaman terhadap saya bagaimana caranya agar kita dapat memahami pembelajaran dengan baik dalam menggunakan bahasa, dan kata yang tepat, dan selain itu mengarahkan bahwasannya menerapkan metode one sheet dalam satu hari satu juz, agar menambah kelancaran dalam membaca Al-Qur’an”.⁷

Pernyataan itu disampaikan juga oleh oleh ustad Anom Prayogo, bahwa:

“Selain kita ingatkan untuk sering-sering membaca/ memperbanyak membaca (murojaah) juga ada keinginan dari diri kita yang kuat, itu juga menjadi faktor supaya lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur’an”.⁸

Pernyataan itu juga dikuatkan dengan perkataan ustadzah Umi Hasanah bahwa:

“ kalau kamu tidak mengaji, dan mengistiqomahkan muroja’ah kamu, maka kamu akan kesulitan, jadi setelah saya merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur’an, Maka saya mengistiqomahkan dalam hafalan”.

Pernyataan ini juga dikatakan oleh Ustadzah Lien Damayanti bahwa :

“Luruskan niat, hati yang ikhlas, sabar, dan terus berusaha untuk menyelesaikan hafalanya dengan target yang sudah kamu rencanakan, lallu terapkan jika kamu tidak menerapkan metode muroja’ah dalam membaca dan menghafal Al-Qur’an maka kamu akan kesulitan dalam membacannya karena tidak sering membaca Al-Qur’an”.⁹

⁶ Hasil Wawancara dengan Ustad Fajri Sebagai Pengajar Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat, 12 November 2023.

⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Umi Hasanah sebagai pengajar pondok pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat, 12 November 2023.

⁸ Ustad Anom Prayogo Selaku pengurus Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat, 12 November 2023.

⁹ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Lien Damayanti sebagai pengajar pondok pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat, 12 November 2023.

Dilihat dari tujuan implementasi komunikasi verbal dapat disimpulkan bahwa setiap Ustad/Ustadzah akan melakukan semua hal yang terbaik untuk santri-santrinya. Karena Ustad/Ustazahmu menginginkan santri-santrinya menjadi kebanggaannya, dan orang tua. Dengan cara mengistiqamahkan Hafalan dan muroja'ahnya.

Berdasarkan jawaban dari informan ditemukan terdapat metode yang diciptakan sendiri oleh para informan, salah satu yang sering digunakan ialah metode tasmi', yang mana metode tasmi' ini untuk menunjukkan bacaan-bacaannya dan hukum mad, karena pada dasarnya mad menjadi hal yang sangat penting karena jika tidak memahami maka akan menyebabkan qori' jatuh pada kesalahan. Memendekkan yang seharusnya dibaca panjang dan juga sebaliknya, yaitu memanjangkan apa yang seharusnya dibaca pendek. Selain itu metode tasmi' untuk menunjukkan mad, terdapat juga hitungan jari untuk menandakan panjang harakat yang harus dibaca sebagai salah satu pembeda antara bacaan satu dan lainnya.

Selain itu terdapat pula metode supaya lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an dengan cara, santri-santri semuanya diharuskan membaca secara berulang-ulang (memuroja'ah) membaca Al-Qur'an supaya ingatannya tajam, setelah itu belajar membaca Al-Qur'an disertai dengan hukum bacaan yaitu tajwidnya, supaya benar dalam membacanya, dan makhorijul hurufnya agar fasih dan lancar dalam bacaanya. Setelah itu menerapkan keistiqamahan dalam membaca Al-

Qur'an supaya menambah kelancaran dalam bacaanya.

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan Reaserch yang dilakukan peneliti selama berada di lapangan didapati bahwa cara atau metode yang dilakukan oleh para pengajar tersebut dilakukan setiap kali mengajar, dengan intensitas yang begitu sering sehingga secara tidak langsung selain santri mendapatkan komunikasi secara lisan (menggunakan kata, dan bahasa), mereka juga mendapatkan contoh dari adanya metode komunikasi verbalnya yaitu berupa kata dan pemilihan bahasanya, yang sering dilakukan pada para pengajar.

Namun selain itu juga terdapat metode lain yang dapat membuat adrenalin hafalan santri kian terjaga, yaitu dengan acak surah atau barter surah, pada observasi di lapangan dan berdasarkan dokumentasi yang telah diberikan santri-santri berkumpul bersama sama untuk menghafal dan dinilai satu sama lain, ketika terdapat bacaan yang salah maka harus mengulang menghafal kembali.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap santri dipondok pesantren tumaninah yasin metro pusat sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Felina Cecilia santri pondok pesantren tumaninah yasin bahwa:

“ustad/ustazah dalam menerapkan metode satu hari membaca satu juz ini, sangat berpengaruh dalam kelancaran membaca Al-Qur'an saya karena Kegiatan ini melatih dan membiasakan istiqamah didalam menghafal Al-Qur'an, karennn secara tidak langsung santri dituntut untuk membaca Al-Quran, dan menjaga hafalan Al-Qur'annya”.¹⁰

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Felina Cecilia sebagai santri pondok pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat, 12 November 2023.

Pernyataan ini dikatakan juga oleh Nia Safitri santri pondok pesantren tumaninah yasin bahwa:

“metode yang digunakan dalam pembelajaran sudah baik, tetapi sebagian dari kami memang dalam segi menghafalnya itu sendiri memang agak susah, karena jarang menerapkan metode yang telah disampaikan oleh ustad/ustadzah”.¹¹

Pernyataan ini dikatakan juga oleh Misbakhul Afif santri pondok pesantren tumaninah yasin bahwa:

“pembelajaran yang disampaikan oleh ustad/ustadzah kepada santri itu untuk mengistiqamahkan dalam muroja’ah supaya mempermudah kita dalam membaca, dalam kelancaran dan kefasihan dengan baik dan benar”.¹²

Pernyataan ini dikatakan juga oleh rehan santri pondok pesantren tumaninah yasin bahwa:

“Ustad/ustadzah sering sekali mengarahkan kita dalam metode-metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur’an seperti metode membacanya, dan cara menghafalnya. Contoh: ketika akan menambah hafalan ustad/ustadzah sengaja menerapkan metode sambung ayat satu persatu, dengan tujuan santri menghafal tidak hanya bisa menghafal secara berurutan saja”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara mengenai metode pembelajaran yang digunakan dipondok pesantren tumaninah yasin metro pusat, metode meningkatkan hafalan santri menggunakan metode muroja’ah, mengistiqamahkan dalam menghafal Al-Qur’an, fasih dalam bacaanya, dan menerapkan metode satu hari membaca satu juz. Dalam hal ini peneliti menggunakan 4 informan dengan tujuan yang berbeda-beda. Salah satunya

¹¹ Hasil Wawancara dengan Nia Safitri sebagai santri pondok pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat, 12 November 2023.

¹² Hasil Wawancara dengan Misbakhul Afif sebagai santri pondok pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat, 12 November 2023.

¹³ Hasil Wawancara dengan rehan sebagai santri pondok pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat, 12 November 2023.

adalah untuk menegur santri tersebut , baik mengenai keseriusan dalam menghafal hingga membenarkan hafalan yang diberikan kepada ustad dan ustadzah.

Berdasarkan hasil Reasert dalam meningkatkan hafalan santri, ustad/ustadzah sekaligus para pengajar dengan menggunakan metode sambung ayat dalam murojaahnya, dan keistiqamahan dalam mennghafal Al-Qur'an.

Sebagai Mundir, Ustad/ustadzah selaku pengajar berharap, dengan saya mendidik santri-santri saya, maka saya ingin santri-santri saya menjadi penghafal Al-Qur'an hafidz,hafidzoh. Agar dapat menjadi kebanggaan orangtua yang dapat memberikan mahkota kelak disurga.

C. Pembahasan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran santri itu sangatlah penting. Dengan implementasi Komunikasi verbal ini kewajiban ustad/ustadzah terhadap santri supaya santri-santri tersebut memenuhi dalam setiap hafalan yang disetorkanya. Dalam hafalan santri harus menjaga setiap hafalannya karena berpengaruh pada Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran semua santri-santrinya. Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran ini merupakan mutlak yang harus dilakukan oleh mundir,ustad/ustadzah terhadap santri-santrinya.

Kewajiban mundir, ustad/ustadzah tidak hanya memberikan materi pembelajaran Al-Qur'an saja, tetapi kewajiban seorang mundir, ustad/ustadzah ini adalah mengarahkan, melindungi, mendidik santri-santri tanpa membeda-bedakan antara santri yang satu dengan lainnya. mundir, ustad/ustadzah adalah sebagai pendidikan kedua setelah orangtuannya, maka sangatlah berimbas pada karakter dan daya ingat santri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Bagaimana santri kedepannya dapat terlihat baik dalam bacaan Al-Qur'annya dari Ustad. dan ustadzahnya yang mendidik dan mengarahkannya. Oleh karena itu dalam melakukan implementasi komunikasi verbal ini dapat dilakukan dengan mundir, ustad/ustadzahnya terhadap santri, memberikannya pembelajaran, pemahaman. serta arahnya dalam proses menghafal Al-Qur'annya. Agar bacaannya semakin bagus dan sesuai hukum tajwidnya, dan mengamalkan kaidah bacaan Al-Qur'annya

Namun dengan begitu tidak sepenuhnya kegagalan dari ustad/ustadzahnya. Karena kewajiban ustad/ustadzahnya adalah dapat meningkatkan hafalan semua santri-santrinya dengan metode-metode yang beliau gunakan dalam pembelajaran komunikasi verbal tersebut. Karena dalam meningkatkan hafalan santri, ustad dan ustadzah menggunakan unsur-unsur dalam komunikasi verbal ini, yaitu menggunakan pemilihan kata, dan bahasanya, lalu disesuaikan dalam penyampaiannya kepada santri, supaya dapat memahamkan santri yang belum begitu mengerti dan faham dalam menggunakan tata bahasa dan kata yang digunakan.

Berdasarkan realita kehidupan yang terjadi implementasi komunikasi verbal yang dilakukan oleh mundir, ustad/ustadzah sudah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun dengan demikian, dalam melakukan implementasi komunikasi verbal ini tetap melalui unsur-unsur komunikasi verbal tersebut, dan penguasaan santri terhadap materi yang telah disampaikan oleh mundir,ustad/ustadzah.itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pengimplementasian komunikasi interaksi simbol pesan *verbal* dalam proses menghafalan Al- quran di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat dalam meningkatkan hafalan santri sebagai berikut :

Interaksi yang dilakukan oleh pengajar yaitu Mudir, ustad/ustadzah terhadap santri yaitu komunikasi verbal ini terbentuk atas pikiran pengajar dalam meformulasikan sistem pembelajaran yang baik sehingga dapat meningkatkan hafalan santri melalui *self* atau diri yang dikemas menggunakan komunikasi verbal pada komunikasi verbal sendiri terdapat penggunaan bahasa daerah yang diterapkan untuk memberikan intruksi kepada santri ketika sistem pembelajaran berlangsung, selain itu terdapat bahasa slang yaitu bahasa yang timbul dari penciptaan dari ustad/ustadzah yang dipergunakan sebagai salah satu sarana dalam memperbaiki hasil hafalan santri, penggunaan bahasa slang ini terbukti efektif bisa menjadi sebuah sarana untuk membedakan pesan atau informasi yang diberikan.

Sedangkan pada proksemik direpresentasikan melalui jarak belajar, antara pengajar dan juga santri, karena tingkat kedekatan belajar ini juga menjadi salah satu penunjang hafalan yang akan diberikan kepada ustad/ustadzah, haptik melambangkan sentuhan yang direpresentasikan

pada penelitian ini sebagai sebuah teguran dan perintah dan vokalik ialah ucapan nada bicara, hal ini sebagai salah satu intruksi yang diberikan oleh pengajar kepada para santri. Dengan adanya sistem pembelajaran baik menggunakan komunikasi verbal ini mewujudkan sebuah dampak yang signifikan bagi santri Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat dalam meningkatkan hafalan Al-Quran.

B. Saran

Berdasarkan pemahaman yang peneliti dapatkan, dari penelitian mengenai “Implementasi komunikasi verbal dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an di pondok pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat” maka peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang dapat memberikan wawasan berpikir terutama berkaitan dengan “komunikasi verbal” yang dilakukan pengajar atau ustad dan ustadzah kepada santrinya. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya. Khususnya bagi santri pondok pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat, umumnya untuk mahasiswa IAIN Metro.
2. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat menggambarkan mengenai kehidupan sistem pembelajaran hafidz Al-Quran, sehingga menjadi sebuah gambaran dan sumbangan informasi bagi pembaca agar menjadi sebuah motivasi dalam belajar dan memahami serta menghafal isi Al-Quran. Selanjutnya bagi

para santri dan ustadzah yang saat ini sedang berjuang dalam menghafal Al-Quran semoga kelak surga yang terbaik untuk semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al Fatir Ayat 32*, n.d.
- Kurniati, putu Yuli Desak. "Modul Komunikasi Verbal Dan Nonverbal." *Universitas Udayana*, 2016.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 3rd ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Chawal, Refri Gayuh. "Implementasi Komunikasi Pesan Verbal Dan Non Verbal Antara Ustadz Dan Santri Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Qiroatul Qur'an Al-Fatah Bandar Lampung." *Universitas Lampung*, 2020.
- Luthfi Badrus Tsani, Mujiburrohman, and Muklis Faturrahman. "Efisiensi Metode Murojaah Dalam Memperkuat Hafalan Al-Quran Santri PPTQ Masjid Agung Surakarta." *Mamba'ul 'Ulum*, 18 no. 02 (2022).
- Ulfah, Maria. *Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Istana Al-Quran SIRRUL Asror Buaran Jakarta Timur*. Jakarta: 2020.
- Meirani Agustina, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Quran Santri Dipondok Pesantren Ar-Rahmah Curup." *Jurnal Pendidikan* 14 no. 01 (2020).
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosa Karya, 2009.
- Muhamad Bisri Mustofa, Siti Wuryan, and Feni Meilani. "Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Pustakawan Dan Pemustaka Dalam Perspektif

- Komunikasi Islam.” *At-Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 12, no. 1 (2021).
- Nofrion. *Komunikasi Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2016.
- Lani, Oktri Permata, Refika Mastanora, Benni Handayani, and Romi Maimori. “Komunikasi Verbal Daan Nonverbal Pada Film Kartun Shaun The Sheep.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 2 (2021).
- Asiyah,Siti. “Implementasi Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Kegiatan Public Speking, Santri Dipondok Pesantren Darul Falah Amsilatii Putri Bangsri Jepara,” 2018.
- Masruroh, Sofa Binti. “Komunikasi Non Verbal Kyai Dan Santri Dalam Sorogan Al Quran (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hasan).” *IAIN Ponorogo*, 2020.
- St Hajar Said and Zelfia M Nur Wakka. “Analisis Komunikasi Pada Tahfidz Al Quran Dalam Proses Menghafal Alquran Di Pondok Pesantren Darul Aman 05 Lengkesa Kabupaten Takalar,” 2020.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.
- dieqy, T.M. Hasbi Ash-Shid. “Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir.” *PT Pustaka Rizki Putra*, 2002.

Kusumawati, Tri Indah. “Komunikasi Verbal Dan Nonverbal.” *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 6, no. 2 (2016).

Ustadz Afrizal. “Hasil Pra Riset.” *Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat*, January 31, 2023.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* Jakarta : Referensi, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanitatif, Kualitatif, R & D* Bandung: Alfabeta, 2017.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Foto-foto kegiatan



Kegiatan Belajar Membaca AlQur'an



Proses pembelajaran Al-Qur'an dengan ustad fajri



Wawancara dengan ustad khoiruddin, LC



Wawancara dengan Ustad fajri



Kegiatan setoran hafalan



Wawancara dengan ustad Anom Prayogo



Pembelajaran dan penjelasan menghafal Al-Qur'an



Kegiatan Muhadoroh oleh ustad Afrijal(Mundir)



Kegiatan Muroja'ah santri putri



Kegiatan rutin



Kegiatan santri Putra



Kegiatan setoran santri putra



Kegiatan rutin yasinan



Kegiatan wisuda santri pondok pesantren Tumaninah Yasin



Wawancara dengan ustadzah Umi hasanah



Wawancara dengan ustadzah lien damayanti



Wawancara dengan Misbakhul Afif



Wawancara dengan Nia Safitri



Wawancara dengan felina cecilia



Wawancara dengan santri putra rehan

Lampiran 2 **Daftar Nama Informan Pada Penelitian**

Transkrip Wawancara

Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di
Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat

Identitas Narasumber	
Nama :	Ustad Afrizal, S.Pd
Tempat tanggal lahir :	Metro 14 Januari 1989
Jenis kelamin :	Laki-laki
Pekerjaan :	Guru (Ustad)
Alamat :	Jalan palapa 2
Pertanyaan 1	Bagaimana Metode Komunikasi Verbal Dalam Bentuk (Kata) Yang Digunakan Ustad Supaya Tersampaikan Dengan Sangat Baik Kepada Santri?
Jawaban	Metode Yang Digunakan Dalam Bentuk Kata Dan Bahasa Seperti, Ustad Membacakan Terlebih Dahulu Lalu Santri Mengiktinnya, Setelah Itu Baru Menjelaskan.
Pertanyaan 2	Apakah Dengan Menggunakan Tata Bahasa Yang Baik Dalam Menyampaikan Komunikasi Verbal Dapat Berpengaruh Terhadap Pemahaman Santri?
Jawaban	Iya, Penyampaian Yang Jelas Dan Baik Pasti Mempengaruhi Tersampainya Materi Dan Pemahaman Santri.
Pertanyaan 3	Apakah Anda Sebagai Pengajar Itu Perlu Dalam Memilih Bahasa Sebagai Metode Komunikasi Verbal?
Jawaban	Perlu, Itu Sangat Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Santri Dalam Materi Pembelajaran Yang Disampaikan

Transkrip Wawancara

Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat

Identitas Narasumber	
Nama :	Ustad Fajri
Tempat tanggal lahir :	Bandung baru, 27 agustus 1986
Jenis kelamin :	Laki –laki
Pekerjaan :	Guru (ustad)
Alamat :	Gunung Sugih
Pertanyaan 1	Apakah Kegiatan Menghafal Al-Quran One Day One Sheet (Dalam Satu Hari Satu Juz) Santri Dipondook Tumaninah Yasin dapat meningkatkan hafalan santri?
Jawaban	Iya, karena dengan kita memperbanyak membaca itu akan meningkat hafalan, dann mempertajam ingatan kita.
Pertanyaan 2	Apasajakah yang Ustad/Ustadzah jelaskan terkait Metode Menghafal Alquran Supaya bacaannya itu Lancar Dan Fasih?
Jawaban	Selain kita ingatkan untuk sering-sering membaca/ memperbanyak membaca (murojaah) juga ada keinginan dari diri kita yang kuat, itu juga menjadi faktor supaya lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.
Pertanyaan 3	Bagaimana Cara Ustad/Ustadzah Dalam Menanamkan Mindset Santri, Supaya Tetap Istiqamah Muroja'ah Menjaga Hafalannya?
Jawaban	Luruskan niat terlebih dahullu, Atur waktu dengan baik antara menghafal dan muroja'ah, Mengatur target hafrian, Bisa menahan diri dari maksiat, Berdo'a kepada Allah SWT.
Pertanyaan 4	Bagaimana cara ustad/ustadzah dalam mengarahkan santri supaya menjaga hafalanya dengan cara muroja'ah?
Jawaban	Luruskan niat, hati yang ikhlas, sabr, dan terus berusaha untuk menyelesaikan hafalanya dengan target yang sudah kamu rencanakan, lallu terapkan

Transkrip Wawancara

Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat

Identitas Narasumber	
Nama :	Ustad Anom Prayogo
Tempat tanggal lahir :	19 february 1997 Laki –laki
Jenis kelamin :	Laki –laki
Pekerjaan :	Guru (ustad)
Alamat :	Sekampung
Pertanyaan 1	Apakah Kegiatan Menghafal Al-Quran One Day One Sheet (Dalam Satu Hari Satu Juz) Santri Dipondok Tumaninah Yasin dapat meningkatkan hafalan santri?
Jawaban	Iya, karena menghafal Al-Qur'an dengan metode satu hari satu juz akan mempermudah kita dalam menghafal. Secara tidak langsung membaca secara berulang akan meningkatkan hafalan kita.
Pertanyaan 2	Apasajakah yang Ustad/Ustadzah jelaskan terkait Metode Menghafal Alquran Supaya bacaannya itu Lancar Dan Fasih?
Jawaban	Supaya bacaan kita lancar, maka sering-seringlah membaca Al-Qur'an dan disesuaikan dengan hukum tajwidnya.
Pertanyaan 3	Bagaimana Cara Ustad/Ustadzah Dalam Menanamkan Mindset Santri, Supaya Tetap Istiqamah Muroja'ah Menjaga Hafalannya?
Jawaban	Luruskan niat, hati yang ikhlas, sabar, dan terus berusaha untuk menyelesaikan hafalannya dengan target yang sudah kamu rencanakan, lalu terapkan.
Pertanyaan 4	Bagaimana cara ustad/ustadzah dalam mengarahkan santri supaya menjaga hafalannya dengan cara muroja'ah?
Jawaban	Dalam menjaga hafalan meluruskan niat, meneguhkan keyakinan untuk menghafal Al-Qur'an, menggunakan satu Al-Qur'an saja, menggunakan metode menghafal yang tepat, dan sering muroja'ah

Transkrip Wawancara

Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat

Identitas Narasumber	
Nama :	Ustadzah Umi Hasanah
Tempat tanggal lahir :	12 mei 1995
Jenis kelamin :	Perempuan
Pekerjaan :	Ustadzah (guru)
Alamat :	Sukabumi
Pertanyaan 1	Apakah Kegiatan Menghafal Al-Quran One Day One Sheet (Dalam Satu Hari Satu Juz) Santri Dipondok Tumaninah Yasin dapat meningkatkan hafalan santri?
Jawaban	Selain kita ingatkan untuk sering-sering membaca/ memperbanyak membaca (murojaah) juga ada keinginan dari diri kita yang kuat, itu juga menjadi faktor supaya lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.
Pertanyaan 2	Apasajakah yang Ustad/Ustadzah jelaskan terkait Metode Menghafal Alquran Supaya bacaannya itu Lancar Dan Fasih?
Jawaban	Supaya bacaan kita lancar, maka sering-seringlah membaca Al-Qur'an dan disesuaikan dengan hukum tajwidnya
Pertanyaan 3	Bagaimana Cara Ustad/Ustadzah Dalam Menanamkan Mindset Santri, Supaya Tetap Istiqamah Muroja'ah Menjaga Hafalannya?
Jawaban	Dalam menjaga hafalan meluruskan niat, meneguhkan keyakinan untuk menghafal Al-Qur'an, menggunakan satu Al-Qur'an saja, menggunakan metode menghafal yang tepat, dan sering muroja'ah
Pertanyaan 4	Bagaimana cara ustad/ustadzah dalam mengarahkan santri supaya menjaga hafalanya dengan cara muroja'ah?
Jawaban	Dalam menjaga hafalan meluruskan niat, meneguhkan keyakinan untuk menghafal Al-Qur'an, menggunakan satu Al-Qur'an saja, menggunakan metode menghafal yang tepat, dan sering muroja'ah.

Transkrip Wawancara

Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat

Identitas Narasumber	
Nama :	Ustadzah Lien Damayanti
Tempat tanggal lahir :	26 November 1996
Jenis kelamin :	Perempuan
Pekerjaan :	Ustadzah (guru)
Alamat :	Metro Utara
Pertanyaan 1	Apakah Kegiatan Menghafal Al-Quran One Day One Sheet (Dalam Satu Hari Satu Juz) Santri Dipondook Tumaninah Yasin dapat meningkatkan hafalan santri?
Jawaban	Iya, karena dengan kita memperbanyak membaca itu akan meningkat hafalan, dann mempertajam ingatan kita
Pertanyaan 2	Apasajakah yang Ustad/Ustadzah jelaskan terkait Metode Menghafal Alquran Supaya bacaannya itu Lancar Dan Fasih?
Jawaban	Selain kita ingatkan untuk sering-sering membaca/ memperbanyak membaca (murojaah) juga ada keinginan dari diri kita yang kuat, itu juga menjadi faktor supaya lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an
Pertanyaan 3	Bagaimana Cara Ustad/Ustadzah Dalam Menanamkan Mindset Santri, Supaya Tetap Istiqamah Muroja'ah Menjaga Hafalannya?
Jawaban	Sering – sering membaca Al Qur'an supaya terbiasa dengan bacaan-bacaanya.
Pertanyaan 4	Bagaimana cara ustad/ustadzah dalam mengarahkan santri supaya menjaga hafalanya dengan cara muroja'ah?
Jawaban	Sering – sering membaca Al Qur'an supaya terbiasa dengan bacaan-bacaanya.

Transkrip Wawancara

Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat

Identitas Narasumber	
Nama :	Rehan
Tempat tanggal lahir :	Padang Ratu, 11 Agustus 2005
Jenis kelamin :	Laki-laki
Pekerjaan :	Santri (pelajar)
Alamat :	Padang ratu Lampung Tengah
Pertanyaan 1	Bagaimana menurut anda Kegiatan yang dilakukan dipondok pesantren menggunakan metode Menghafal Al-Quran yaitu One Day One Sheet (Dalam Satu Hari Satu Juz)?
Jawaban	Bagus , karena secara tidak langsung santri dituntut untuk membaca Al-Quran, dan menjaga hafalan Al-Qur'annya.
Pertanyaan 2	Bagaimana Cara Ustad/Ustadzah Menerapkan Metode dalam Menghafal Alquran kepada santri?
Jawaban	Berikan waktu jeda ketika sedang menghafal
Pertanyaan 3	Bagaimana Cara Ustad/Ustadzah menjelaskan tentang pentingnya mengIstiqamahkan membaca alqur'an dengan (Muroja'ah)?
Jawaban	Orang yang mengistiqamahkan membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala dari Allah SWT
Pertanyaan 4	Bagaimana ustad/ustadzah memberikan arahan untuk kita santri supaya dapat membaca,menghafal,dan mengamalkan al qur'an dengan baik?
Jawaban	Menjaga hafalan dengan cara muroja'ah

Transkrip Wawancara

Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat

Identitas Narasumber	
Nama :	Misbakhul Afif
Tempat tanggal lahir :	02 januari 2006
Jenis kelamin :	Laki—laki
Pekerjaan :	Santri
Alamat :	Way Kanan
Pertanyaan 1	Bagaimana menurut anda Kegiatan yang dilakukan dipondok pesantren meggunakan metode Menghafal Al-Quran yaitu One Day One Sheet (Dalam Satu Hari Satu Juz)?
Jawaban	Orang yang istiqamah menjaga hafalannya akan senantiasa mendapatkan perlindungan dari Allah SWT
Pertanyaan 2	Bagaimana Cara Ustad/Ustadzah Menerapkan Metode dalam Menghafal Alquran kepada santri?
Jawaban	Mengistiqamahkan membaca Al-Quran sehabis sholat
Pertanyaan 3	Bagaimana Cara Ustad/Ustadzah menjelaskan tentang pentingnya mengIstiqamahkan membaca alqur'an dengan (Muroja'ah)?
Jawaban	Orang yang mengistiqamahkan membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.
Pertanyaan 4	Bagaimana ustad/ustadzah memberikan arahan untuk kita santri supaya dapat membaca,menghafal,dan mengamalkan al qur'an dengan baik?
Jawaban	Mengistiqamahkan membaca Al-Quran sehabis sholat

Transkrip Wawancara

Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat

Identitas Narasumber	
Nama :	Nia Safitri
Tempat tanggal lahir :	Way Kanan, 03 juli 2006
Jenis kelamin :	Perempuan
Pekerjaan :	Santri (pelajar)
Alamat :	Way kanan
Pertanyaan 1	Bagaimana menurut anda Kegiatan yang dilakukan dipondok pesantren meggunakan metode Menghafal Al-Quran yaitu One Day One Sheet (Dalam Satu Hari Satu Juz)?
Jawaban	Kegiatan ini sangat bagus karena melatih dan membiasakan istiqamah didalam menghafal Al-Qur'an
Pertanyaan 2	Bagaimana Cara Ustad/Ustadzah Menerapkan Metode dalam Menghafal Alquran kepada santri?
Jawaban	Dengan cara membaca terus-menerus dan berulang-ulang
Pertanyaan 3	Bagaimana Cara Ustad /Ustadzah menjelaskan tentang pentingnya mengIstiqamahkan membaca alqur'an dengan (Muroja'ah)?
Jawaban	Karena dengan kita sering mengistiqamahkan membaca Al-Qur'an maka kelak akan diselamatkan diakhirat dari penghisaban
Pertanyaan 4	Bagaimana ustad/ustadzah memberikan arahan untuk kita santri supaya dapat membaca,menghafal,dan mengamalkan al qur'an dengan baik?
Jawaban	Membaca Al-Qur'an dengan baik, sesuai kaedah hukum bacaanya

Transkrip Wawancara

Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat

Identitas Narasumber	
Nama :	Felina cecilia
Tempat tanggal lahir :	07 september 2006
Jenis kelamin :	Perempuan
Pekerjaan :	Santri (pelajar)
Alamat :	Way kanan
Pertanyaan 1	Bagaimana menurut anda Kegiatan yang dilakukan dipondok pesantren meggunakan metode Menghafal Al-Quran yaitu One Day One Sheet (Dalam Satu Hari Satu Juz)?
Jawaban	Metode ini bagus, karena mengarahkan santri supaya istiqamah dalam menghafal Al- Qur'an
Pertanyaan 2	Bagaimana Cara Ustad/Ustadzah Menerapkan Metode dalam Menghafal Alquran kepada santri?
Jawaban	Membaca dengan keras atau diucapkan
Pertanyaan 3	Bagaimana Cara Ustad/Ustadzah menjelaskan tentang pentingnya mengIstiqamahkan membaca alqur'an dengan (Muroja'ah)?
Jawaban	Dengan kita istiqamah menjaga Al-Qur'an membuat hati menjadi tenang
Pertanyaan 4	Bagaimana ustad/ustadzah memberikan arahan untuk kita santri supaya dapat membaca,menghafal,dan mengamalkan al qur'an dengan baik?
Jawaban	Menghafal dengan memahami arti dan isi Al-Qur'an

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1319/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Oktober 2022

Yth.
Dewi Mustika, M.Kom.I
 di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Amri Kumiadi
 NPM : 1904011002
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Judul : Implementasi Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
 Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

Lampiran 5

OUTLINE

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENINGKATKAN HAFALAN
AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN TUMANINAH YASIN
METRO PUSAT****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Komunikasi Verbal
 - 1. Pengertian Komunikasi Verbal
 - 2. Unsur-Unsur Komunikasi Verbal
 - 3. Jenis komunikasi verbal
 - 4. Karakteristik komunikasi verbal
 - 5. Prinsip komunikasi verbal
 - 6. Hambatan komunikasi verbal

- B. Meningkatkan Hafalan Al—Quran Dipondok Pesantren
 - 1. Pengertian hafalan alqur'an
 - 2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an
 - 3. Syarat Menghafal Al-Qur'an
 - 4. Etika membaca dan langkah-langkah menghafal Al-Qur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Pondok Pesantren
 - 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat
 - a. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat
 - b. Tujuan Berdirinya Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat
 - c. Data Tenaga Pendidik dan Pengurus ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat
 - d. Data Siswa-siswi Santri Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat
 - 2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat
 - 3. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat
 - a. Kondisi Sarana dan Alat/ Media Pembelajaran Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat
 - b. Denah Lokasi Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat
- B. Hasil Penelitian
 - 1. Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat
- C. Analisis Hasil Data

BAB V PENUTUP

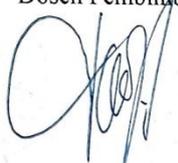
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

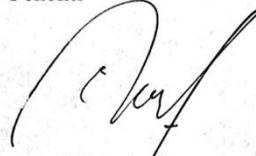
RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dewi Mustika, M.Kom.I
NIDN. 2022028703

Metro, 09 November 2023
Peneliti



Amri Kurniadi
NPM. 1904011002

Lampiran 6

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENINGKATKAN HAFALAN
AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN TUMANINAH YASIN
METRO PUSAT

A. Pedoman Wawancara**1. Pengantar**

- a. Wawancara ini ditujukan kepada Mudir, ustad dan ustadzah dan Santri dengan maksud untuk mengetahui tentang. Implementasi komunikasi verbal dalam meningkatkan hafalan al-quran di pondok pesantren tumaninah yasin Metro pusat. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara tidak terstruktur.
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu - waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi wawancara :

a. Wawancara dengan Mundir

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kata dan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana metode komunikasi verbal dalam bentuk (kata) yang digunakan ustad supaya tersampaikan dengan sangat baik kepada santri? 2. Apakah dengan menggunakan tata bahasa yang baik dalam menyampaikan komunikasi verbal dapat berpengaruh terhadap pemahaman santri? 3. Apakah anda sebagai pengajar itu perlu dalam memilih bahasa sebagai metode komunikasi verbal?

b. Wawancara dengan ustad dan ustadzah

No	Indikator	Pertanyaan
1	One Day One Sheet (dalam satu hari satu juz)	1. Apakah Kegiatan Menghafal Al-Quran One Day One Sheet (Dalam Satu Hari Satu Juz) Santri Dipondok Tumaninah Yasin dapat meningkatkan hafalan santri?
2	lancar dan fasih	2. Apasajakah yang Ustad/Ustadzah jelaskan terkait Metode Menghafal Alquran Supaya bacaannya itu Lancar Dan Fasih?
3	mengulang hafalan (muroja'ah)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana Cara Ustad/Ustadzah Dalam Menanamkan Mindset Santri, Supaya Tetap Istiqamah Muroja'ah Menjaga Hafalannya? 4. Bagaimana cara ustad/ustadzah dalam mengarahkan santri supaya menjaga hafalanya dengan cara muroja'ah?

c. wawancara dengan Santri

No	Pertanyaan
1	Bagaimana menurut anda Kegiatan yang dilakukan dipondok pesantren menggunakan metode Menghafal Al-Quran yaitu One Day One Sheet (Dalam Satu Hari Satu Juz)?
2	Bagaimana Cara Ustad/Ustadzah Menerapkan Metode dalam Menghafal Alquran

	kepada santri?
3	Bagaimana Cara Ustad/Ustadzah menjelaskan tentang pentingnya mengIstiqamahkan membaca alqur'an dengan (Muroja'ah)?
4	Bagaimana ustad/ustadzah memberikan arahan untuk kita santri supaya dapat membaca,menghafal,dan mengamalkan al qur'an dengan baik?

B. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi

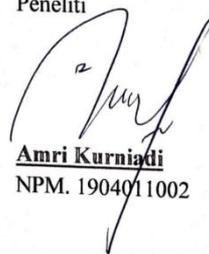
No	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak ada
1	Dokumentasi untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan penelitian		
2	Dokumentasi untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian		
3	Profil pondok pesantren Tumaninah yasin metro pusat		
4	Keadaan pondok pesantren tumaninah yasin metro pusat		
5	Kegiatan Penelitian		

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dewi Mustika,M.Kom.I
NIDN. 2022028703

Metro, 09 November 2023
Peneliti



Amri Kurniadi
NPM. 1904011002

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1169/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : AMRI KURNIADI
 NPM : 1904011002
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN TUMANINAH YASIN METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL QURAN DI PONDOK PESANTREN TUMANINAH YASIN METRO PUSAT".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

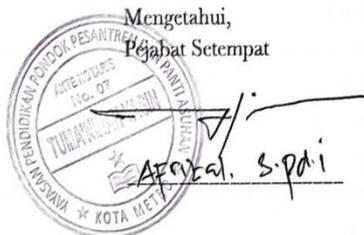
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 09 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
 NIP 19730321 200312 1 002



Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1170/In.28/D.1/TL.00/11/2023
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN
 TUMANINAH YASIN METRO
 PUSAT
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1169/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 09 November 2023 atas nama saudara:

Nama : AMRI KURNIADI
 NPM : 1904011002
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN PONDOK PESANTREN TUMANINAH YASIN METRO PUSAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN TUMANINAH YASIN METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL QURAN DI PONDOK PESANTREN TUMANINAH YASIN METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 November 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
 NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 9



**YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
TUMA'NINAH YASIN**

Jl. Pala No. 51 - 15 Kauaman Telp. 082279625824/ 081541008462

KOTA METRO - METRO PUSAT

Nomor : 01/YPPPTY/XI/2023
Lampiran : -
Prihal : Surat balasan RESEARCH

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Lampung
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a semoga Allah selalu memberikan keberkahan dan petunjukNya pada kita semua, Amin. Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Afrizal, S.Pd.I**
Jabatan : **Mudir Pon-Pes Tuma'ninah Yasin Metro**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Amri Kurniadi**
NPM : **1904011002**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

Berdasarkan surat yang kami terima dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk melakukan dan melanjutkan penelitian di Pon-Pes Tuma'ninah Yasin Metro sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul : **"Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran di Pondok Pesantren Tuma'ninah Yasin "**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 15 November 2023
Mudir Pon-Pes Tuma'ninah Yasin

Ust Afrizal, S.Pd.I

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : AMRI KURNIADI
 NPM : 1904011002

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 Semester/TA : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	25/10	- Pendalaman BAB I, II, III - Revisi LBM - Perdalam teori - Perkelas Informan (irredu?) - Revisi typo	
2	1/11 2023	sebelum lanjutkan APD dan outline	

Dosen Pembimbing

Dewi Mustika, M.Kom.I
 NIDN. 2022028703

Mahasiswa

Amri Kurnjadi
 NPM. 1904011002

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : AMRI KURNIADI

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1904011002

Semester/TA : IX / 2023

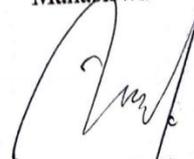
No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	13/11/2023	<p>Revisi APD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informan & Jurnalis - Peningkatan & Penurunan Gawai sesuai dengan Pertanyaan masalah - Out line ditambahkan analisis hasil & Data. 	
4	16/11/2023	<p>ACC Otlin & APD</p> <p>Langkah Riset Penelitian</p>	

Dosen Pembimbing



Dewi Mustika, M.Kom.I
NIDN. 2022028703

Mahasiswa



Amri Kurniadi
NPM. 1904011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.motrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@motrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : AMRI KURNIADI

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1904011002

Semester/TA : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13/2023 /12	Bimbingan BAB 4 Pembahasan Profil tanaman kembali analisis data	
	15/2023 /12	analisis data buat paragraf hasil yg selesai selesai dan data	
	18/2023 /12	Buat Kesimpulan BAB 5 Analisis lebih lanjut	

Dosen Pembimbing

Dewi Mustika, M.Kom.I
 NIDN. 2022028703

Mahasiswa

Amri Kurniadi
 NPM. 1904011002

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1445/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AMRI KURNIADI
NPM : 1904011002
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904011002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 13


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Binungmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 36111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47290, Website www.iainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 1393/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
 NIP : 197702182000032001
 Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Amri Kurniadi
 NPM : 1904011002
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul : Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'An Di Pondok Pesantren Tumaninah Yasin Metro Pusat

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 16 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Desember 2023
 Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
 NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Ustadz Afrizal, S.pd PONDOK
PESANTREN TUMANINAH YASIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : AMRI KURNIADI
NPM : 1904011002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN TUMANINAH YASIN METRO PUSAT

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN TUMANINAH YASIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 197702182000032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Amri Kurniadi lahir di Gantiwarno dusun Gantiwarno kecamatan pekalongan kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 14 Maret 2001, Penulis lahir dari pasangan bapak Poniman dan ibu Inatun dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara.

Pada tahun 2004 penulis masuk TK Darmawanita, Lulus Pada Tahun 2006, penulis masuk SD negeri 1 Gantiwarno dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMP N 1 Pekalongan dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif Roudlotut Tholibin mengamil jurusan IPA dan lulus pada tahun 2019. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.